

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian.⁴⁷ Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Pendekatan deskriptif atau metode deskriptif juga termasuk suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.⁴⁸

⁴⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 174

⁴⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal.28

Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Hal ini berarti penulis terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *kualitatif* karena dalam penelitian ini ingin mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif. Sehingga penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁴⁹ Metode penelitian kualitatif sering disebut “metode penelitian naturalist” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif digunakan untuk obyek yang alamiah. Di dalam metode penelitian, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (teknik gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁵⁰ Sifat khas penelitian lapangan dengan metode kualitatif adalah terbuka, tak terstruktur dan fleksibel. Terbuka maksudnya, dalam medan yang diamati terbuka peluang memilih dan menentukan fokus kajian. Tak terstruktur

⁴⁹ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

⁵⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet III. (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 1

artinya sistematika fokus kajian dan pengkajiannya tidak dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Dan fleksibel maksudnya adalah proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format rancangan yang digunakan.⁵¹

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini adalah deskriptif, maka kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Selain itu, peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan pada bulan Juli di Desa Balesono, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah rumah tangga sasaran yang sudah mendapatkan bantuan BRTSM Jalin Matra.⁵² Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji

⁵¹ Masykuri Bakri, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress, 2002), hal. 58

⁵² Rochiati Widiatmaja, *Metode Penelitian Tinadakan Kelas*. (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96

yaitu *evolusi* perekonomian dan *effort power* bagi rumah tangga sasaran yang sudah mendapatkan bantuan program Jalin MatraBRTSM.

C. Lokasi Penelitian

Penulis hanya meneliti satu dari empat desa yang mendapatkan bantuan RTSM, yaitu Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Dimana desa tersebut merupakan desa yang mendapatkan bantuan RTSM paling banyak berupa barang modal usaha daripada binatang ternak. Di Desa Balesono sendiri terdapat 15 kepala rumah tangga yang mendapatkan bantuan RTSM, dari ke 15 RTS tersebut 8 kepala rumah tangga sasaran memilih untuk meminta bantuan barang berupa barang-barang untuk usaha berdagang atau wirausaha. Dan sisanya 7 kepala rumah tangga sasaran memilih untuk meminta bantuan barang berupabinatangternaksepertikambing. Disinilah yang bagipeneliti merasa ada keunikanterseendiri terkait wujud barang bantuan dan kesadaran masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung karena banyak masyarakat atau kepala rumah tangga yang masih berada pada kesejahteraannya yang kurang. Di lokasi ini peneliti juga akan mendapatkan data yang diinginkan untuk digunakan dalam penelitian ini. Ketertarikan lainnya adalah perihal semangat hidup dari masyarakatnya untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan belum pernah dijadikan tempat penelitian sebelumnya terkait tentang program Jalin Matra.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Loftland sebagaimana dikutip oleh Lexi J, Moleong menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti yang dikumpulkan, serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang-orang yang dimintai tersebut adalah subyek/responden. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵³ Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan.

Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi. Data ini diperoleh peneliti dari sumber informan, yang mengetahui masalah yang sedang diteliti. Maka bentuk dari data primer ini diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati, dan dicatat secara langsung seperti wawancara dan observasi. Kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai merupakan sumber data utama. Informan atau narasumber

⁵³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 91

yang dianggap memahami banyak hal tentang pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program Jalin Matra. Dalam hal ini peneliti memilih narasumber atau informan yakni Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa Kabupaten Tulungagung, Sekretaris Desa Balesono, Pendamping Desa Balesono, juga 2 rumah tangga sasaran penerima bantuan Jalin Matra BRTSM.

2. Data sekunder

Adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁵⁴ Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:

- a. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini peneliti mendatangi ahli dan pelaksanaprogram.
- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan dan kelengkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan. Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto).
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda

⁵⁴ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*.(Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen profil, tata tertib tertulis, datakasus).⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer yakni berupa wawancara langsung dengan narasumber secara langsung. Sedangkan dalam sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah data yang dikumpulkan peneliti berupa dokumen dan juga pedoman umum yang didapat dari tempat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak mungkin akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁶ Teknik Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki⁵⁷ Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena

⁵⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian dan studi kasus*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 107

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. (Bandung: ALFABETA.C, 2012), hal.308

⁵⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi...*, hal.91

yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti melihat dan mengamati lokasi penelitian yakni di Desa Balesono Kecamatan Ngunut yang diamati berupa jenis usaha yang dikembangkan oleh penerima bantuan dan bertahan sampai berapa lama usaha yang dikembangkan para RTS tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.⁵⁸

Wawancara dibagi menjadi yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah dilakukan ketika peneliti sudah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh dari hasil wawancara. Ketika melakukan wawancara terstruktur, peneliti sudah mempunyai alternatif jawaban yang telah disiapkan sebelumnya dan pertanyaan yang diajukan disusun secara terperinci. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah dilakukan dengan bebas. Peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis besar permasalahan. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber hanya berupa poin-poinnya saja. Dalam melakukan

⁵⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 83

wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh, sehingga peneliti harus mendengarkan jawabanyang diceritakan oleh narasumber dengan baik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dengan beberapa narasumber adalah sebagai berikut : 1) Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa yang menangani program Jalin Matra 2) Kepala Desa atau Sekretaris Desa Balesono Kecamatan Ngunut 3) Pendamping Desa Balesono 4) 2 rumah tangga sasaran yang menerima bantuan Jalin Matra BRTSM.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁵⁹ Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Dalam penelitian ini peneliti mencari data seperti foto dan dokumen terkait Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa dan juga data-data penerima BRTSM yang di peroleh dari Kantor Desa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam merubah data mentah yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian agar menghasilkan informasi yang mudah dipahami dan membantu menjawab

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 60

masalah yang ditemukan peneliti. Data-data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan Perubahan Ekonomi Masyarakat dan Peluang Usaha dengan adanya program bantuan Jalin Matra BRTSM di Desa Balesono. setelah data terkumpul kemudian hal yang dilakukan adalah menganalisis data. Sedangkan analisis data ketika berada di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman mempunyai tiga tahapan yakni : Data *reduction* (reduksi data), data *display* (Paparannya data) dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).⁶⁰

1. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan.

2. Data *display* (Paparannya data)

Paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

⁶⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian ...*, hal. 191

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data ini dilakukan agar bisa membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Dalam menguji keabsahan data disini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Penelitian triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data diperoleh dari beberapa sumber.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap penelitian antara lain:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku, data dan teori yang terkait dengan pembahasan penelitian mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Jalin Mtra BRTSM untuk Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Sangat Miskin di Kabupaten Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari Dinas Pembedayaan Masyarakat Desa Kabupaten Tulungagung dan Kantor Desa Balesono Kecamatan Ngunut

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis